

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Jaminan Fidusia Antara Nasabah Dengan Perusahaan Pembiayaan PT. Saic General Motors Wuling Multifinance Indonesia Cabang Jambi” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab kredit bermasalah antara nasabah dengan perusahaan pembiayaan PT. Saic General Motors Wuling Multifinance Indonesia Cabang Jambi antara lain ketidakmampuan nasabah dalam melanjutkan pembayaran kredit karna penurunan pendapatan debitur, meninggalnya debitur, penurunan kondisi perekonomian debitur, debitur kehilangan sumber mata pencaharian secara tiba-tiba, serta adanya masalah pada penilaian kredit oleh kreditur yang disebabkan oleh debitur yang tidak jujur saat pendataan.
2. Peran pihak PT. Saic General Motors Wuling Multifinance Indonesia Cabang Jambi dalam menyelesaikan kredit bermasalah dengan jaminan fidusia dengan nasabah adalah dengan melaksanakan penagihan kredit yang berlandaskan pada ketentuan perjanjian dan hukum yang berlaku. Dimana langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan komunikasi dan mengingatkan nasabah melalui telepon pada 3 (tiga) hari sebelum tanggal jatuh tempo, memberikan surat peringatan (SP) 1 (satu) hingga surat peringatan (SP) 3 (tiga), hingga bernegosiasi dengan menawarkan upaya penyelamatan kredit yang berupa upaya *restructuring*. Apabila seluruh

upaya tersebut tidak diindahkan dan nasabah tidak kooperatif, maka dilakukan eksekusi jaminan fidusia yang melibatkan pihak ketiga berupa jasa kolektor eksternal dan pihak kepolisian. Jika nasabah menunjukkan perilaku perlawanan yang signifikan dan tidak kooperatif, maka pihak PT. Saic General Motors Wuling Multifinance Indonesia Cabang Jambi akan membawa ke jalur hukum.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan pembiayaan, sebaiknya dapat meningkatkan proses analisis kredit dalam untuk menilai risiko debitur secara lebih akurat.
2. Bagi nasabah yang mengajukan bantuan pembiayaan pada suatu lembaga pembiayaan sebaiknya lebih transparan dalam menyampaikan informasi keuangan mereka saat proses pengajuan kredit agar penilaian kredit dapat dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan kemampuan finansialnya. Selain itu, nasabah juga disarankan untuk menunjukkan sikap kooperatif atas prosedur yang berlaku.